

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan kegiatan pembelajaran di dalam penelitian ini dilakukan dengan merencanakan kegiatan pembelajaran yang berdasar pada sintak dan prinsip pendekatan *Culturally Responsive Teaching* yang disesuaikan untuk pembelajaran membaca pemahaman. Perencanaan kegiatan pembelajaran seringkali didiskusikan bersama observer, dan jika sudah sesuai perencanaan tersebut disusun dan dapat terlihat pada modul ajar.
- 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dirancang. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama terdiri atas 2 pertemuan. Siklus 2 juga terdiri dari 2 pertemuan. Tidak ada perbedaan sintak yang signifikan antara kedua siklus tersebut, hanya terdapat perbedaan dari topik budaya yang diangkat, dan pada saat kegiatan bekerja kelompok yang terjadi pada siklus 1 pertemuan 2. Jumlah anggota kelompoknya lebih sedikit dari pertemuan sebelumnya. Tetapi, pada siklus 2 kegiatan kelompok kembali seperti awal siklus 1 pertemuan 1.

Hasil kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*. Kemampuan yang terlihat paling menonjol ialah pada pemahaman menemukan informasi, menarik kesimpulan, dan sudah mulai terbiasa dengan membandingkan isi bacaan dengan aktivitas pembaca. Peningkatan tersebut juga dapat terlihat dari perolehan nilai rata-rata tes individu siswa yang mengalami peningkatan. Rata-rata nilai tes individu pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 62,72; nilai rata-rata pada siklus 1 pertemuan 2 adalah 81,36; nilai rata-rata pada siklus 2 pertemuan 1 adalah 84,54; dan nilai

rata-rata pada siklus 2 pertemuan 2 adalah 87,72. Maknanya, perolehan nilai rata-rata tes individu siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pendekatan *Culturally Responsive Teaching* digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman yang berimplikasi terhadap guru maupun siswa.

1. Bagi Guru

Peneliti menemukan implikasi bagi guru terkait pendekatan *Culturally Responsive Teaching*. Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Pendekatan ini dapat membantu seseorang dalam memahami bacaan, sehingga guru dapat lebih mudah dalam pembelajaran membaca pemahaman.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan implikasi bagi siswa terkait pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan. Pendekatan ini mengajak siswa untuk mengingat dan mencari tahu lebih banyak pengetahuan tentang budaya sekitar. Siswa diajak membaca untuk memperoleh informasi dan ikut terlibat dalam implementasi pelestarian budaya.

C. Rekomendasi

Berikut merupakan saran penelitian yang diajukan untuk beberapa pihak.

1. Bagi Guru

- 1) Guru dapat meningkatkan kebiasaan membaca dengan menjadwalkan kegiatan membaca secara rutin baik sebelum ataupun sesudah pembelajaran.
- 2) Guru dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*.

- 3) Dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*, guru lebih baik memberikan bahan bacaan yang lebih sederhana, dan mengangkat topik menarik yang dekat dengan pemahaman dan budaya siswa.

2. Bagi Siswa

- 1) Siswa hendaknya lebih intuitif terhadap budaya di lingkungan serta responsif terhadap budaya di luar lingkungan yang disampaikan dalam pembelajaran.
- 2) Siswa hendaknya lebih berani menghidupkan budaya sekitar untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran yang berlangsung lebih maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian *Culturally Responsive Teaching* lebih lanjut dapat dilakukan guna meningkatkan hasil penelitian pada pokok bahasan keterampilan berbahasa yang lain.
- 2) Penelitian *Culturally Responsive Teaching* selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih memvariasikan media pembelajaran yang relevan dengan topik pembelajaran, dan memungkinkan sebagai pembantu stimulus siswa dalam memahami bacaan.